

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini secara berturut-turut akan disajikan deskripsi data hasil penelitian yang dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Data penelitian yang akan dideskripsikan meliputi data Motivasi Berjilbab (Y), data Konsep Diri ( $X_1$ ) dan data Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ).

Data tentang Motivasi Berjilbab (Y), Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ). diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada responden. Adapun paparan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dari data penelitian tentang variabel Motivasi Berjilbab (Y), Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ), selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain adalah: ukuran pemusatan data, seperti rata-rata (*mean*), median, modus, ukuran keragaman, seperti: rentang (*range*), varian dan simpangan baku, ukuran kemencengan data (*skewness*), ukuran keruncingan data (*kurtosis*), harga minimum dan maksimum, serta penyajian data dalam bentuk daftar distribusi frekuensi dan histogram. Perhitungan selanjutnya menggunakan paket Program SPSS Versi 11.0 For Windows yang hasilnya terlampir. Berikut adalah penyajian data hasil perhitungan variabel demi variabel.

### 1. Data Variabel Motivasi Berjilbab (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan tentang Motivasi Berjilbab, diperoleh harga rata-rata (*mean*) sebesar 69,17, simpangan baku sebesar 13,75, modus sebesar 75,00, median sebesar 72,50, skor minimum sebesar 45,00 dan skor maksimum sebesar 90,00.

Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1.**

**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Berjilbab (Y)**

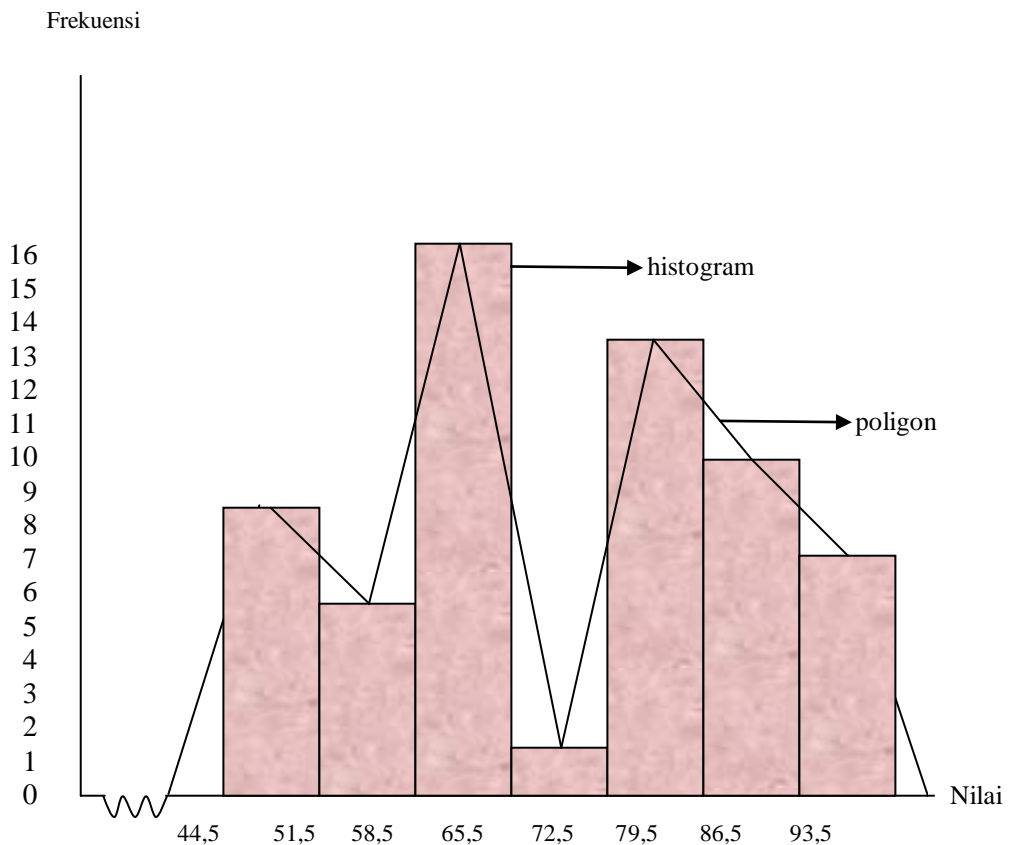
No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut ( $f_a$ )	FREKUENSI	
			Realatif ( $f_r$ )	Kum. ( $f_r$ % )
1	45 – 51	8	13,33	13,33
2	52 – 58	5	8,33	21,66
3	59 – 65	16	26,67	48,33
4	66 – 72	1	1,67	50,00
5	73 – 79	13	21,67	71,66
6	80 – 86	10	16,67	88,33
7	87 – 93	7	11,67	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100,00</b>	

Dari Tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya Motivasi Berjilbab memperoleh skor antara 59 – 65, dicapai oleh 15 orang atau sebesar 26,67 %. Skor paling rendah, yaitu antara 45 – 51 dicapai oleh 8 orang atau sebesar 13,33 %, dan skor tertinggi, yaitu antara 87 – 93 dicapai oleh 7 orang atau sebesar 11,67 %.

Jika skor Motivasi Berjilbab disajikan dalam histogram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.1.**

**Histogram dan Poligon Skor Variabel Motivasi Berjilbab (Y)**



**2. Data Variabel Konsep Diri ( $X_1$ )**

Dari data yang dikumpulkan mengenai Konsep Diri, diperoleh harga rata-rata (*mean*) sebesar 36,634, simpangan baku

sebesar 4,21, modus sebesar 38,00, median sebesar 39,00, skor minimum sebesar 28,00 dan skor maksimum sebesar 44,00.

Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

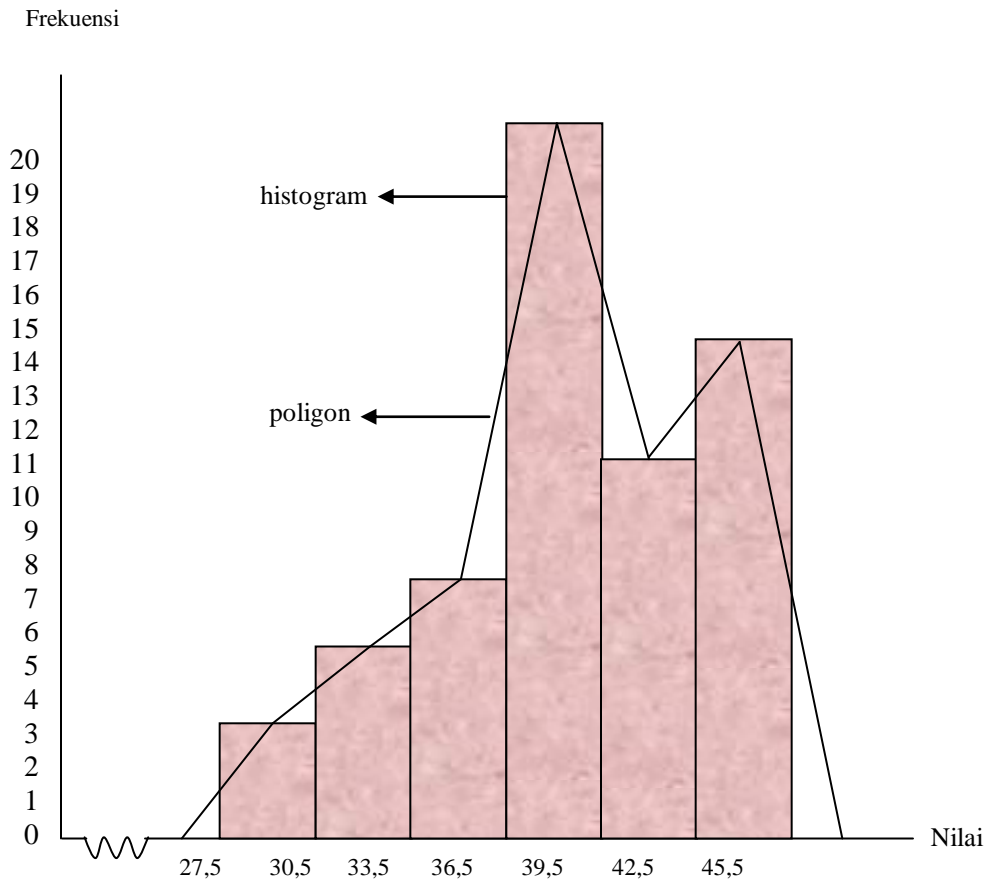
**Tabel 4.2.**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Konsep Diri ( $X_1$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut ( $f_a$ )	FREKUENSI	
			Realatif ( $f_r$ )	Kum. ( $f_r$ % )
1	28 – 30	3	5,00	5,00
2	31 – 33	5	8,33	13,33
3	34 – 36	7	11,67	25,00
4	37 – 39	20	33,33	58,33
5	40 – 42	11	18,33	76,66
6	43 – 45	14	23,33	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100,00</b>	

Dari Tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya Konsep Diri memperoleh skor antara 37 – 39, dicapai oleh 20 orang atau sebesar 33,33 %. Skor paling rendah, yaitu antara 28 – 30 dicapai oleh 3 orang atau sebesar 5,00 %, dan skor tertinggi, yaitu antara 43 – 46 dicapai oleh 14 orang atau sebesar 23,33 %.

Jika skor Konsep Diri disajikan dalam histogram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.2.**  
**Histogram dan Poligon Variabel Konsep Diri ( $X_1$ )**



### 3. Data Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Dari data yang dikumpulkan mengenai Pemahaman Pendidikan Agama Islam melalui angket yang disebar, diperoleh harga rata-rata (*mean*) sebesar 87,97, simpangan baku sebesar 8,63, modus sebesar 92,00, median sebesar 88,00, skor minimum sebesar 60,00 dan skor maksimum sebesar 105,00.

Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

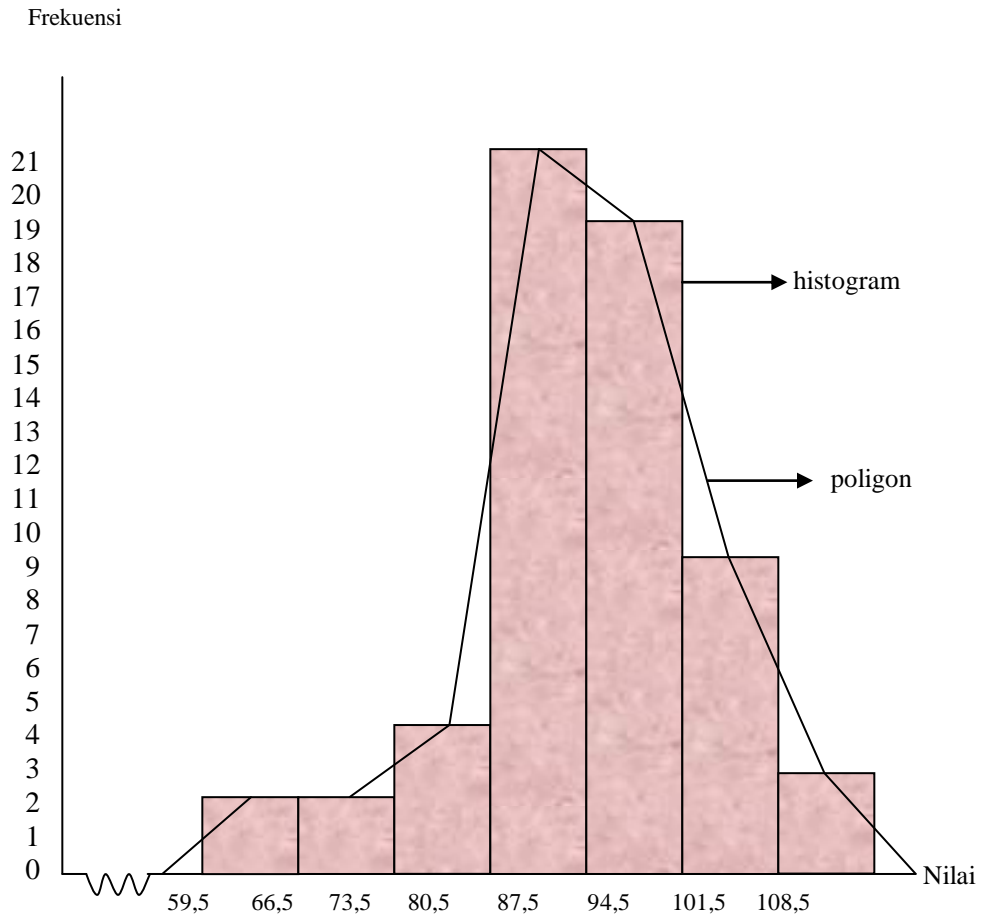
**Tabel 4.3.**  
**Distribusi Frekuensi Skor**  
**Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut ( $f_a$ )	FREKUENSI	
			Realatif ( $f_r$ )	Kum. ( $f_r$ %)
1	60 – 66	2	3,33	3,33
2	67 – 73	2	3,33	6,67
3	74 – 80	4	6,67	13,33
4	81 – 87	21	35,00	48,33
5	88 – 94	19	31,67	80,00
6	95 – 101	9	15,00	95,00
7	102 – 108	3	5,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100,00</b>	

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada umumnya Pemahaman Pendidikan Agama Islam memperoleh skor antara 81 – 87, dicapai oleh 21 orang atau sebesar 35,00 %. Skor paling rendah, yaitu antara 60 – 66 dicapai oleh 2 orang atau sebesar 3,33 %, dan skor tertinggi, yaitu antara 102 – 109 dicapai oleh 3 orang atau sebesar 5,00 %.

Jika skor Pemahaman Pendidikan Agama Islam disajikan dalam histogram, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.3.**  
**Histogram dan Poligon**  
**Skor Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ )**



Jika angka-angka statistik dari data Motivasi Berjilbab ( $Y$ ), Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) disajikan kembali secara keseluruhan, maka akan diperoleh tabel rekapitulasi seperti ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Rekapitulasi Angka Statistik**  
**dari Data yang Bersumber pada Subjek Penelitian**

<b>Jenis Data</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Simp. Baku</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Rentangan Skor</b>
Motivasi Berjilbab	69,17	13,75	45,00	90,00	45 – 90
Konsep Diri	38,63	4,21	28,00	44,00	28 – 44
Pemahaman Pendidikan Agama Islam	87,97	6,83	60,00	105,00	60 – 105

### **B. Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Persyaratan Analisis dengan menggunakan statistik parametris. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi adalah bahwa data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan dalam analisis regresi, asumsi yang harus dipenuhi adalah koefisien regresi berarti dan bentuk garis regresi linear.



Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat, sedangkan Uji Linieritas dan Uji Koefisien Regresi Berarti menggunakan Uji F.

### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan Uji Lilliefors dengan kriteria sebagai berikut:

- Tolak  $H_0$ , jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , yang berarti bahwa populasi tidak berdistribusi normal.
- Terima  $H_0$ , jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ , yang berarti bahwa populasi berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan data dengan menggunakan Uji Lilliefors, pada data  $X_1$  diperoleh  $L_0$  sebesar 0,0316 dan  $L_1$  sebesar 0,1144, pada data  $X_2$  diperoleh harga  $L_0$  sebesar 0,0316 dan  $L_1$  sebesar 0,1144, dan pada data  $Y$  diperoleh harga  $L_0$  sebesar 0,0239 dan  $L_1$  sebesar 0,1144.

Berdasarkan perhitungan ketiga data di atas, ternyata  $L_0 < L_1$ . Ini berarti bahwa ketiga sampel dari ketiga data berdistribusi normal (sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal). Secara lengkap perhitungan Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors dapat dilihat pada lampiran.

Secara ringkas hasil Uji Normalitas ketiga data variabel yang dilakukan dengan Uji Lilliefors dituangkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Rekap Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors**

No	Data	N	$L_0$	$L_1$	Kesimpulan
1	$X_1$	60	0,0316	0,1144	Normal
2	$X_2$	60	0,0810	0,1144	Normal
3	Y	60	0,0239	0,1144	Normal

Selain itu, Uji Normalitas data juga dilakukan dengan Uji Chi Kuadrat menggunakan Program SPSS 11.0. Adapun rangkuman hasil perhitungan Normalitas Data dengan Uji Chi Kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Normalitas Data  
Dengan Chi Kuadrat**

**Test Statistics**

	Konsep Diri ( $X_1$ )	Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ )	Motivasi Berjilbab (Y)
Chi-Square	22,000	26,400	16,000
df	14	26	9
Asymp. Sig.	,079	,441	,067

- a. 15 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,0.
- b. 27 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,2.
- c. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,0.

Pada tabel di atas terlihat bahwa *Asymp. Sig.* dari semua data lebih besar dari 0,05 Hal ini menyatakan bahwa semua data berdistribusi normal.

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi dan Uji Linieritas

### a. Uji Signifikansi Regresi dan Uji Linieritas Y Terhadap $X_1$

Hasil perhitungan dengan menggunakan Program SPSS diperoleh harga sebagaimana tabel ANOVA berikut ini:

**Tabel 4.7.**  
**ANOVA Uji Signifikansi Koefisien Regresi**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2306,344	1	2306,344	15,112	,000 <sup>a</sup>
Residual	8851,989	58	152,621		
Total	11185,333	59			

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri ( $X_1$ )

b. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab (Y)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung} = 15,112$ .  $F_{tabel}$  untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 = 4,01. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,112 > 4,01$  maka dapat dikatakan bahwa koefisien arah nyata (signifikan) dan regresi berarti.

Untuk menguji apakah persamaan regresi linear atau tidak, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8.**  
**ANOVA Untuk Regresi Linear  $\hat{Y} = a + b X_1$**

*(Dependent Variable)			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berjilbab (Y)* Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	Between Groups	(Combined)	4426,875	14	316,205	2,114	,029
		Linearity	2306,344	1	2306,344	15,418	,000
		Deviation from Linearity	2120,531	13	163,118	1,090	,391
	Within Groups		6731,458	45	149,588		
	Total		11158,333	59			

Berdasarkan tabel di atas, dengan mengambil alpha 5%, diperoleh harga  $F_{hitung} = 1,090 < F_{tabel} = 4,01$ , maka terima  $H_0$ . Dengan perkataan lain bahwa bentuk persamaan regresi linear. Dengan demikian persamaan regresi  $\hat{Y} = a + b X_1$  adalah linear.

#### **b. Uji Signifikansi Regresi dan Uji Linieritas Y Terhadap X<sub>2</sub>**

Hasil perhitungan dengan menggunakan Program SPSS Versi 11.0 diperoleh harga sebagaimana tabel ANOVA berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**ANOVA Uji Signifikansi Koefisien Regresi**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	728,064	1	728,064	4,049	,049 <sup>a</sup>
	Residual	10430,269	58	179,832		
	Total	11158,333	59			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ )

b. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab (Y)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung} = 4,049$ .  $F_{tabel}$  untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 = 4,01. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $4,049 > 4,01$  maka dapat dikatakan bahwa koefisien arah nyata (signifikan) dan regresi berarti.

Untuk menguji apakah persamaan regresi linear atau tidak, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**ANAVA Untuk Regresi Linear  $\hat{Y} = a + b X_2$**   
**ANOVA Table**

*(Dependent Variable)		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.	
Motivasi Berjilbab (Y)* Faktor Ekstrin-sik (X <sub>2</sub> )	Between Groups	(Combined)	6024,583	26	231,715	1,489	,139
		Linearity	728,064	1	728,064	4,680	,039
		Deviation from Linearity	5296,519	25	211,861	1,362	,201
	Within Groups		5133,750	33	155,568		
	Total		11158,333	59			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga  $F_{hitung} = 1,362 < F_{tabel} = 4,01$ , maka terima  $H_0$ . Dengan perkataan lain bahwa bentuk persamaan regresi linear. Dengan demikian persamaan regresi  $\hat{Y} = a + b X_2$  adalah linear.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa data skor tiap variabel penelitian berdistribusi normal, dan regresi berarti serta linear dan dianggap telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis statistik inferensial.

### C. Pengujian Hipotesis

Berikut ini akan disajikan hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian yang diajukan.

#### 1. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan Motivasi Berjilbab (Y). Dengan perkataan lain, semakin

positif Konsep Diri, maka semakin tinggi Motivasi Berjilbab. Sebaliknya, semakin negatif Konsep Diri, maka semakin rendah Motivasi Berjilbab.

Secara statistik, hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Data yang dikorelasikan adalah data variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan data Motivasi Berjilbab (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Harga Koefisien Korelasi Model Summary**

**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,455 <sup>a</sup>	,207	,193	12.35397

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien korelasi sebesar 0,455. Selanjutnya dilakukan Uji Keberartian Korelasi Sederhana dengan menggunakan Uji-t, dengan ketentuan bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa korelasi signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti korelasi tidak signifikan. Persamaan yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1 - r^2} = \frac{0,455 \sqrt{60 - 2}}{1 - 0,207} = 4,369$$

Dengan menggunakan persamaan di atas, diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,370$ . Sedangkan harga  $t_{tabel}$  untuk alpha 5% dan dk 58 adalah 1,670. Berarti harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi harga koefisien korelasi 0,455 adalah signifikan atau dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Dengan perkataan lain, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab adalah terbukti, maka hipotesis diterima.

Besarnya sumbangan variabel Konsep Diri terhadap Motivasi Berjilbab dapat dilihat pada tabel di atas pada nilai koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,207. Ini berarti bahwa 20,7 % varians Motivasi Berjilbab Islam dapat dijelaskan oleh Konsep Diri.

Korelasi parsial dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan variabel Motivasi Berjilbab (Y) jika variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) dikontrol, hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Korelasi Parsial  $X_1$  dengan Y,  $X_2$  sebagai Kontrol**

	r part. Konsep Diri	r part. Motivasi Berjilbab
Konsep Diri	1	0,3971
Motivasi Berjilbab	0,3971	1



Berdasarkan tabel di atas, jika variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam sebagai kontrol, maka koefisien korelasi parsial antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab adalah 0,3971. Harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan terhadap  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi parsial signifikan. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan. Dengan taraf kesalahan 5%,  $dk = 60 - 1 = 59$ , didapat  $r_{tabel} = 0,260$ .

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,3971 > 0,260$ , maka koefisien korelasi parsial antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab adalah signifikan, atau dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Analisis regresi dimaksudkan untuk merumuskan bentuk persamaan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sesuai hasil Uji Persyaratan, dimana regresi linear berarti, didapat persamaan umum regresi linear  $\hat{Y} = a + b X_1$ . Dalam hal ini, **Y** menunjukkan Motivasi Berjilbab, **a** menunjukkan konstanta, **b** menunjukkan koefisien regresi, dan  $X_1$  menunjukkan Konsep Diri. Nilai-nilai variabel dari persamaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Regresi  $X_1$**   
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.743	14.858		.790	.433
	Konsep Diri ( $X_1$ )	1.486	382	.455	3.887	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab (Y)

Berdasarkan tabel tersebut nilai  $a = 11,743$ ,  $b = 1,486$ , maka persamaan regresi linear tunggal adalah:  $\hat{Y} = 11,743 + 1,486 X_1$ . Hal itu dapat diartikan bahwa jika Konsep Diri naik satu satuan, maka Motivasi Berjilbab akan naik 1,486 pada tetapan 11,743. Karena sig. pada tabel di atas  $< 0,05$ , maka bentuk hubungan antara Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ) dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

## **2. Hubungan Antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ). Dengan perkataan lain, semakin tinggi Pemahaman Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi pula Motivasi Berjilbab. Sebaliknya, semakin rendah Pemahaman Pendidikan Agama Islam, maka semakin rendah Motivasi Berjilbab.

Secara statistik, hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

Data yang dikorelasikan adalah data variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) dengan data Motivasi Berjilbab ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Harga Koefisien Korelasi Model Summary**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,255 <sup>a</sup>	,065	,049	13,41015

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Pendidikan Agama Islam (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien korelasi sebesar 0,628. Selanjutnya dilakukan Uji Keberartian Korelasi Sederhana dengan menggunakan Uji-t, dengan ketentuan bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa korelasi signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti korelasi tidak signifikan. Persamaan yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1 - r^2} = \frac{0,255 \sqrt{60 - 2}}{1 - 0,065} = 2,007$$

Dengan menggunakan persamaan di atas, diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,007$ . Sedangkan harga  $t_{tabel}$  untuk alpha 5% dan dk 58 adalah 1,670. Berarti harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi harga koefisien korelasi 0,255 adalah signifikan atau dapat diberlakukan untuk

seluruh populasi. Dengan perkataan lain, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab adalah terbukti, maka hipotesis diterima.

Besarnya sumbangan variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Berjilbab dapat dilihat pada tabel di atas pada nilai koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,065. Ini berarti bahwa 6,5 % varians Motivasi Berjilbab dapat dijelaskan oleh Pemahaman Pendidikan Agama Islam.

Korelasi parsial dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) dengan variabel Motivasi Berjilbab (Y) jika variabel Konsep Diri dikontrol. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Korelasi Parsial  $X_2$  dengan Y,  $X_1$  sebagai Kontrol**

	r part. Pemahaman Pendidikan Agama Islam	r part. Motivasi Berjilbab
Pemahaman Pendidikan Agama Islam	1	0,0864
Motivasi Berjilbab	0,0864	1

Berdasarkan tabel di atas, jika variabel Konsep Diri sebagai kontrol, maka koefisien korelasi parsial antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab adalah 0,0864. Harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan terhadap  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi parsial signifikan. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan. Dengan taraf kesalahan 5%,  $dk = 60 - 1 = 59$ , didapat  $r_{tabel} = 0,260$ .

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,0864 < 0,260$ , maka koefisien korelasi parsial antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab tidak signifikan, atau tidak dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Analisis regresi dimaksudkan untuk merumuskan bentuk persamaan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sesuai hasil Uji Persyaratan, dimana regresi linear berarti, didapat persamaan umum regresi linear  $\hat{Y} = a + b X_2$ . Dalam hal ini, **Y** menunjukkan Motivasi Berjilbab, **a** menunjukkan konstanta, **b** menunjukkan koefisien regresi, dan **X<sub>2</sub>** menunjukkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai variabel dari persamaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16.**  
**Koefisien Regresi X<sub>2</sub>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.044	17.542		1.941	.057
	Pemahaman Pendidikan Agama Islam (X <sub>2</sub> )	.400	.199	.255	2.012	.049

a. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab (Y)

Berdasarkan tabel tersebut nilai  $a = 34,044$ ,  $b = 0,400$ , maka persamaan regresi linear tunggal adalah:  $\hat{Y} = 34,044 + 0,400 X_2$ . Hal itu dapat diartikan bahwa jika Pemahaman Pendidikan Agama Islam naik satu satuan, maka Motivasi Berjilbab akan naik 0,400 pada tetapan 34,044. Karena sig. pada tabel di atas  $< 0,05$ , maka bentuk hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ) dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

### **3. Hubungan Antara Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Secara Bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ). Dengan perkataan lain, semakin positif Konsep Diri dan semakin tinggi Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama, maka semakin tinggi Motivasi Berjilbab. Sebaliknya, semakin negatif /buruk Konsep Diri dan rendahnya Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama, maka semakin rendah Motivasi Berjilbab.

Secara statistik, hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y.12} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y.12} > 0$$

Data yang dikorelasikan adalah data Konsep Diri ( $X_1$ ) dan variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) secara bersama-sama, dengan data Motivasi Berjilbab ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Harga Koefisien Korelasi Model Summary**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 <sup>a</sup>	,213	,185	12.41528

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri ( $X_1$ ), Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel di atas, harga koefisien korelasi ganda sebesar 0,461, secara kualitatif dapat dinyatakan kuat, karena lebih besar dari korelasi tunggal antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y. Koefisien Korelasi ganda sebesar 0,461 baru berlaku untuk sampel yang diteliti. Apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / 2}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} = \frac{0,213 / 2}{(1 - 0,213) / 57} = 7,714$$

Keterangan:  $R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda  
 $k$  = Jumlah Variabel Independen  
 $n$  = Jumlah anggota sampel

Harga  $F_{hitung}$  tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka koefisien

korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Didasarkan pada dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 57 dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh harga  $F_{tabel} = 7,714$ . Dalam hal ini ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $7,714 > 3,160$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi ganda tersebut signifikan atau dapat diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Hal ini berarti jika Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam ditingkatkan secara bersama-sama, maka Motivasi Berjilbab akan meningkat.

Besarnya sumbangan variabel independen, yakni Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab dapat dilihat pada tabel di atas. Pada tabel tersebut nilai R Square ( $R^2$ ) atau Koefisien Determinasi (kontribusi) sebesar 0,213 Hal ini berarti 21,3 % varians Motivasi Berjilbab dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam. Sedangkan 78,7 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar kedua variabel bebas tersebut.

Regresi Ganda dimaksudkan untuk menentukan bentuk persamaan hubungan dari dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan tersebut dapat memprediksi perubahan variabel dependen (Y) jika kedua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) ditingkatkan atau diturunkan.

Untuk memprediksi Motivasi Berjilbab tersebut, maka digunakan analisis regresi ganda dengan persamaan umum  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Dalam hal ini Y = Motivasi Berjilbab, a = konstanta,  $b_1$  = koefisien Konsep Diri,  $X_1$  = Konsep Diri,  $b_2$  = koefisien



Pemahaman Pendidikan Agama Islam,  $X_2 =$  Pemahaman Pendidikan Agama Islam. Hasil perhitungannya sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Koefisien Regresi Linear Ganda**

Model		Coefficients			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.943	18.590		.242	.810
	Konsep Diri ( $X_1$ )	1.374	.421	.420	3.266	.002
	Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ )	.132	.202	.084	.655	.515

a. Dependent Variable: Motivasi Berjilbab (Y)

Berdasarkan tabel di atas, maka  $a = 4,493$ ,  $b_1 = 1,374$  dan  $b_2 = 0,132$ . Jadi persamaan regresi gandanya adalah :

$$\hat{Y} = 4,493 + 1,374 X_1 + 0,132 X_2.$$

Hal itu dapat diartikan bahwa jika Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam masing-masing naik satu satuan, maka Motivasi Berjilbab akan naik 1,506 satuan, pada tetapan 4,493.

Apabila perubahan variabel independen signifikan terhadap perubahan variabel dependen, baik secara individu atau secara bersama-sama, maka digunakan nilai signifikansi sebagaimana terdapat pada tabel di atas. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, terima  $H_1$  atau tolak  $H_0$ , artinya regresi signifikan. Dari

tabel di atas berdasarkan signifikansi ( $p$ ),  $X_1$  dengan nilai ( $p = 0,002$ )  $< 0,05$  dan  $X_2$  dengan nilai ( $p = 0,515$ )  $> 0,05$ , maka  $X_1$  dan  $X_2$  berhubungan dengan perubahan  $Y$  secara sendiri-sendiri, tidak secara bersama-sama. Hipotesis alternative ketiga teruji kebenarannya dan diterima

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengujian terhadap semua hipotesis, maka untuk lebih memberikan pemahaman terhadap makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil penelitian dari ketiga hipotesis hasilnya dapat dirangkum dan dibandingkan dengan tabel-tabel di bawah ini:

##### 1. Interpretasi Data Korelasi

Hasil analisis korelasi dari variabel Konsep Diri ( $X_1$ ), Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ), dan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Rangkuman Pengujian Hipotesis Korelasi**

Variabel yang Dikorelasikan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	$r^2$ (Koefisien Determinasi)	Keterangan Korelasi
$X_1$ dengan $Y$	0,455	0,260	0,207	Positif, Nyata, Cukup
$X_2$ dengan $Y$	0,255	0,260	0,065	Positif, Nyata, Cukup
$X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$	0,461	0,260	0,213	Positif, Nyata, Rendah

Cara menentukan tingkat korelasi rendah, cukup, atau tinggi, dapat dirujuk kepada tabel berikut :

**Tabel 4.20**  
**Makna Koefisien Korelasi Product Moment**

Angka Korelasi	Makna Korelasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sumarna Supranata, (2004 : 51)

Berdasarkan tabel-tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab berkorelasi positif, yang berarti jika Konsep Diri ditingkatkan, maka Motivasi Berjilbab akan naik. Dari tabel di atas,  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti korelasi tersebut signifikan. Dari nilai  $r_{hitung} = 0,455$  menunjukkan bahwa korelasi cukup, dengan koefisien determinasi sebesar 0,207 berarti bahwa Konsep Diri memberikan kontribusi sebesar 20,7 % pada Motivasi Berjilbab.
- b. Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab berkorelasi positif, yang berarti jika Pemahaman Pendidikan Agama Islam ditingkatkan, maka Motivasi Berjilbab akan naik. Dari tabel di atas,  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti korelasi tersebut tidak atau tidak dapat diberlakukan kepada seluruh populasi. Dari nilai  $r_{hitung} = 0,255$  menunjukkan bahwa korelasi rendah, dengan koefisien determinasi sebesar 0,065 berarti bahwa Pemahaman Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi sebesar 6,5 % pada Motivasi Berjilbab.

- c. Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab berkorelasi positif, yang berarti jika Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama ditingkatkan, maka Motivasi Berjilbab akan naik. Dari tabel di atas,  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti korelasi tersebut signifikan. Dari nilai  $r_{hitung} = 0,461$  menunjukkan bahwa korelasi cukup, dengan koefisien determinasi sebesar 0,213 berarti bahwa Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 21,3 % pada Motivasi Berjilbab.

## 2. Interpretasi Data Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**

**Rangkuman Analisis Regresi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$**

Variabel Independen	Y (Dependen)		
	Persamaan Regresi	Tiap 1 tetapan	Kontribusi (%)
$X_1$	$\hat{Y} = 11,743 + 1,486 X_1$	11,743	20,7 %
$X_2$	$\hat{Y} = 34,044 + 0,400 X_2$	34,044	6,5 %
$(X_1 + X_2)$	$\hat{Y} = 4,493 + 1,374 X_1 + 0,132 X_2$	4,493	21,3 %

Berdasarkan hasil analisis data regresi, sebagaimana tercantum pada tabel di atas, maka dapatlah data-data tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai  $a = 11,743$ ,  $b = 1,486$ , maka persamaan regresi linear tunggal adalah:  $\hat{Y} = 11,743 + 1,486 X_1$ . Hal itu dapat diartikan bahwa jika Konsep Diri naik satu satuan, maka Motivasi Berjilbab akan naik 1,486 pada tetapan 11,743. Karena sig. pada tabel  $< 0,05$ , maka bentuk hubungan Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ) dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.
- b. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai  $a = 34,044$ ,  $b = 0,400$ , maka persamaan regresi linear tunggal adalah:  $\hat{Y} = 34,044 + 0,400 X_2$ . Hal itu dapat diartikan bahwa jika Pemahaman Pendidikan Agama Islam naik satu satuan, maka Motivasi Berjilbab akan naik 0,400 pada tetapan 34,044. Karena sig. pada tabel  $< 0,05$ , maka bentuk hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ) dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ) dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.
- c. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $a = 4,493$ ,  $b_1 = 1,374$  dan  $b_2 = 0,132$ . Jadi persamaan regresi gandanya adalah:  $\hat{Y} = 4,493 + 1,374 X_1 + 0,132 X_2$ . Hal itu dapat diartikan bahwa jika Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam masing-masing naik satu satuan, maka kinerja guru akan naik 1,506 satuan, pada tetapan 4,493. Berdasarkan perhitungan signifikansi ( $p$ ),  $X_1$  dengan nilai ( $p = 0,002$ )  $< 0,05$  dan  $X_2$  dengan nilai ( $p = 0,515$ )  $> 0,05$ , maka  $X_1$  dan  $X_2$  berhubungan dengan perubahan  $Y$  secara sendiri-sendiri, tidak secara bersama-sama..

Penelitian yang dilaksanakan dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama

Islam, baik masing-masing maupun secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab.

Dari deskripsi data yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa dengan diterimanya hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan positif antara variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) dan variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab ( $Y$ ), mengandung arti bahwa kedua variabel bebas tersebut sebagai prediktor dari Motivasi Berjilbab.

Dari kedua variabel bebas tersebut, ternyata variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang lebih jika dibandingkan dengan Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ). Hal ini disebabkan karena Konsep Diri berhubungan langsung dengan peningkatan Motivasi Berjilbab

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berjilbab dalam penelitian ini hanya terdiri atas dua variabel, yaitu Variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam ( $X_2$ ), sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Berjilbab ( $Y$ ) yang tidak dapat dibahas dalam penelitian ini.
2. Instrumen penelitian yang dibuat adalah hasil karya peneliti yang sudah diujicobakan terlebih dahulu. Walaupun demikian mungkin masih banyak ditemukan instrumen yang kurang sesuai dengan kontent penelitian.

3. Jawaban responden atas angket yang disebarkan mungkin banyak yang tidak sesuai dengan hati nurani dan kenyataan yang dialami oleh responden, hal ini mungkin dipengaruhi oleh ketidakfahaman responden dalam pengisian, atau karena takut jika jawabannya berdampak pada nilai pelajaran sekolah mereka.